

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh pengadopsian *integrated reporting* terhadap nilai perusahaan dengan *return on asset* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2023. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. *Integrated reporting* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaporan terintegrasi yang baik maka akan meningkatkan citra perusahaan, semakin baik dan semakin tinggi tingkat adopsi *integrated reporting* disuatu perusahaan maka akan semakin besar nilai suatu perusahaan, informasi mengenai pelaporan terintegrasi yang baik disebuah perusahaan akan menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.
2. *Return on Asset (ROA)* menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan berlawanan arah antara tingkat pengembalian aset (ROA) dan nilai perusahaan. Artinya, ketika ROA menurun, nilai perusahaan justru mengalami peningkatan, dan sebaliknya, jika ROA meningkat, nilai perusahaan cenderung menurun. Hasil ini tidak sejalan dengan teori yang ada, di mana ROA yang tinggi biasanya mencerminkan nilai

perusahaan yang lebih tinggi. Perbedaan ini disebabkan oleh fakta bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan ROA sebagai satu-satunya acuan dalam membuat keputusan investasi, melainkan juga memperhatikan rasio-rasio keuangan lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3. *Return on Asset* (ROA) tidak mampu memoderasi *integrated reporting* terhadap nilai perusahaan. ROA hanya mencerminkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba, tetapi tidak selalu mencerminkan bagaimana transparansi dan pengungkapan informasi dalam IR berdampak pada nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh *integrated reporting* terhadap nilai perusahaan. Faktor seperti fokus investor pada aspek non-keuangan serta volatilitas industri dapat menjadi alasan mengapa ROA tidak berperan sebagai variabel moderasi yang signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah disampaikan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan kualitas dan cakupan pelaporan terintegrasi. Pelaporan yang transparan, relevan, dan mencakup aspek keuangan maupun non-keuangan dapat meningkatkan kepercayaan investor, memperbaiki citra perusahaan, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan juga perlu memastikan bahwa informasi yang disajikan mudah dipahami dan mencerminkan kinerja perusahaan secara menyeluruh.
2. Mengingat *Return on Asset* (ROA) menunjukkan pengaruh negatif terhadap nilai

perusahaan, perusahaan perlu mengevaluasi strategi pengelolaan aset untuk memastikan efisiensi operasional yang lebih optimal. Penting untuk memahami bahwa meskipun ROA tinggi, hal tersebut belum tentu mencerminkan peningkatan nilai perusahaan, terutama jika faktor lain seperti risiko operasional, manajemen utang, atau investasi jangka panjang tidak dikelola dengan baik.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA tidak mampu memoderasi pengaruh *integrated reporting* terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa investor mungkin lebih tertarik pada faktor non-keuangan seperti praktik keberlanjutan, tata kelola perusahaan, dan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan aspek-aspek ini dalam pelaporan mereka untuk menarik minat investor yang lebih luas.
4. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, disarankan agar penelitian di masa mendatang mempertimbangkan variabel moderasi atau mediasi lain yang dapat memengaruhi hubungan antara *integrated reporting* dan nilai perusahaan. Faktor-faktor seperti tata kelola perusahaan, struktur modal, atau kondisi makroekonomi mungkin memberikan pengaruh yang lebih signifikan.
5. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengukuran selain *Tobin's Q* untuk mengukur nilai perusahaan seperti PBV atau PER.
6. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk memakai periode yang lebih dari tiga tahun, sehingga penelitian yang dilakukan memiliki cakupan yang lebih luas.

5.3 Keterbatasan

1. Jumlah sampel penelitian dalam penelitian ini masih terbatas dan hanya berfokus pada perusahaan sektor perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023, sehingga dapat dimungkinkan terjadinya perbedaan simpulan yang diperoleh dari peneliti lain ataupun sebelumnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel independen serta *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel moderasi.

